

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN  
YANG TERGABUNG DALAM INDEKS  
LQ 45**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Kiki Futich Rosida  
160810102**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2020**

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN  
YANG TERGABUNG DALAM INDEKS**

**LQ 45**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:  
Kiki Futich Rosida  
160810102**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2020**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Kiki Futich Rosida  
NPM : 160810102  
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

**“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ 45”**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 28 Juli 2020



Kiki Futich Rosida  
160810102

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN  
YANG TERGABUNG DALAM INDEKS  
LQ 45**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:  
Kiki Futich Rosida  
160810102**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
Seperti tertera di bawah ini:**

**Batam, 28 Juli 2020**



**Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A.  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Price to Book Value* terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan 115 sampel setelah dikurangi data *outlier*. Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji autokorelitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian: *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*, *Net Profit Margin* dan *Price to Book Value* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*. *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, ditunjukkan dengan signifikansi 0,000.

**Kata Kunci:** *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Price to Book Value*, *Return Saham*.

## ABSTRACT

*The study aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, and Price to Book Value on Stock Return of the companies listed in the LQ45 index for the period 2015-2019. The sample selection using purposive sampling and sample 115 observations obtained after deducting the data outliers. Classical assumption test using normality test, autocorelity test, heterosceasiticity test, multicollinearity test. Hipotesis test use a multiple refression analysis. Base on the result study : Debt to Equity Ratio does not affect the Stock Return, Return On Equity negative influence the Stock Return, Net Profit Margin dan Price to Book Value influence the Stock Reutrn. Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, and Price to Book Value simultaneously affect the Stock Return is Shown by significance 0,000.*

*Keywords: Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin, Price to Book Value, Return Saham.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Bapak Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A. selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Ibu Dian Efriyenti, S.E., M.Ak. selaku Pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam;
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
7. Kepala Kantor dan Staff PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau yang turut membantu dalam memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi;
8. Kedua orang tua serta keluarga penulis yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.
9. Sahabat dan teman-teman penulis yang selalu mendukung dan menyemangati setiap proses dari karya ilmiah ini

Semoga Allah Swt membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Aamiin.

Batam, 28 Juli 2020



Kiki Futich Rosida

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	7
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.4. Rumusan Masalah .....	8
1.5. Tujuan Penelitian .....	9
1.6. Manfaat Penelitian .....	9
1.6.1. Manfaat Teoritis .....	9
1.6.2. Manfaat Praktis .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	11
2.1. Teori Dasar Penelitian.....	11
2.1.1. Pasar Modal.....	11
2.1.2. Analisis Rasio Laporan Keuangan .....	13
2.2. Return Saham .....	15
2.2.1. Pengertian Return Saham .....	15
2.2.2. Jenis Return Saham .....	16
2.3. Rasio Solvabilitas.....	16
2.3.1. Pengertian Rasio Solvabilitas .....	16
2.3.2. Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas .....	17
2.3.3. Tujuan Rasio Solvabilitas .....	19



2.4.	Rasio Profitabilitas .....	19
2.4.1.	Pengertian Rasio Profitabilitas .....	19
2.4.2.	Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	20
2.4.3.	Tujuan Rasio Profitabilitas.....	23
2.5.	Rasio Pasar .....	23
2.5.1.	Pengertian Rasio Pasar .....	23
2.5.2.	Jenis-Jenis Rasio Pasar.....	24
2.5.3.	Tujuan Rasio Pasar.....	26
2.6.	Penelitian Terdahulu .....	26
2.7.	Kerangka Pemikiran.....	30
2.8.	Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>33</b>
3.1.	Desain Penelitian .....	33
3.2.	Operasional Variabel.....	35
3.3.	Populasi dan Sampel .....	38
3.3.1.	Populasi.....	38
3.3.2.	Sampel.....	39
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.4.1.	Jenis Data .....	42
3.4.2.	Sumber Data.....	42
3.4.3.	Pengumpulan Data .....	42
3.5.	Teknik Analisis Data.....	42
3.5.1.	Statistik Deskriptif .....	42
3.5.2.	Outlier .....	43
3.5.3.	Uji Asumsi Klasik.....	43
3.5.4.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
3.5.5.	Uji Hipotesis .....	46
3.6.	Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	48
3.6.1.	Lokasi Penelitian.....	48
3.6.2.	Jadwal Penelitian.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>49</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	49
4.1.1.	Hasil Statistik Deskriptif.....	49
4.1.2.	Uji Asumsi Klasik.....	50

4.1.3. Uji Regresi Linear Berganda.....	57
4.1.4. Uji Hipotesis .....	60
4.2. Pembahasan.....	64
4.2.1. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return Saham</i> . ....	64
4.2.2. Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap <i>Return Saham</i> . ....	65
4.2.3. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap <i>Return Saham</i> .....	66
4.2.4. Pengaruh <i>Price to Book Value</i> (PBV) terhadap <i>Return Saham</i> . ....	66
4.2.5. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) terhadap <i>Return Saham</i> . ....	67
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	69
5.1. Kesimpulan .....	69
5.2. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	71

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Paradigma Penelitian .....	34
<b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian .....	37
<b>Gambar 4.1</b> Grafik Histogram .....	56
<b>Gambar 4.2</b> <i>Diagram Normal P-Plot of Regression Standardized Residual</i> .....	57
<b>Gambar 4.3</b> Scatterplot .....	60

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Perbandingan <i>Return Saham</i> .....	4
<b>Tabel 3.1</b> Operational variabel .....	40
<b>Tabel 3.2</b> Daftar Populasi .....	41
<b>Tabel 3.3</b> Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel .....	43
<b>Tabel 3.4</b> Uji t.....	51
<b>Tabel 3.5</b> Uji F.....	52
<b>Tabel 3.6</b> Jadwal Penelitian.....	53
<b>Tabel 4.1</b> Hasil Statistik Deskriptif .....	54
<b>Tabel 4.2</b> One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	58
<b>Tabel 4.3</b> Tabel Hasil Uji Multikolinieritas .....	59
<b>Tabel 4.4</b> Uji <i>Spearman's Rank Correlation</i> .....	61
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Autokorelasi.....	62
<b>Tabel 4.6</b> Uji Regresi Linear Berganda.....	63
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji T (Parsial) .....	66
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji F (simultan).....	68
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji Analisis Koefesien Determinasi .....	69

## DAFTAR RUMUS

<b>Rumus 2.1</b> Return Saham.....	17
<b>Rumus 2.2</b> DER.....	19
<b>Rumus 2.3</b> DAR.....	21
<b>Rumus 2.4</b> TIE.....	21
<b>Rumus 2.5</b> GPM.....	24
<b>Rumus 2.5</b> NPM.....	24
<b>Rumus 2.5</b> ROA.....	24
<b>Rumus 2.5</b> ROE.....	25
<b>Rumus 2.6</b> EPS.....	26
<b>Rumus 2.7</b> PER.....	27
<b>Rumus 2.8</b> DPR.....	28
<b>Rumus 2.9</b> BV.....	29
<b>Rumus 2.8</b> PBV.....	29
<b>Rumus 3.1</b> DER.....	38
<b>Rumus 3.2</b> ROE.....	38
<b>Rumus 3.3</b> NPM.....	39
<b>Rumus 3.4</b> PBV.....	39
<b>Rumus 3.5</b> Return Saham.....	39
<b>Rumus 3.6</b> Regresi Linear Berganda.....	50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perekonomian sebuah negara dapat dikatakan semakin maju apabila masyarakatnya ikut berkontribusi secara langsung dalam pembangunan perekonomian negara. Pasar modal dapat dikatakan sebagai wadah alternatif bagi seseorang yang mempunyai dana yang berlebih untuk melakukan penanaman modal dengan berbagai produk investasi didalamnya. Investasi dapat berupa pembelian produk keuangan seperti saham yang perusahaannya sudah terdaftar di BEI dengan harapan modal yang ditanamkan akan mendapatkan hasil dimasa mendatang. Seorang yang sudah menjadi investor mempunyai lembar saham atau dengan kata lain bukti kepemilikan yang sah bagi seseorang di entitas tempat berinvestasi. Saham yang dimiliki investor dasarnya akan menghasilkan keuntungan dimasa mendatang.

Keuntungan yang dihasilkan berupa selisih kenaikan harga saham dan pemberian sebagian laba perusahaan untuk investor yang telah menanamkan asetnya. Indeks pengembalian saham yang tinggi akan memberikan harapan kompensasi yang diterima besar. Penanam modal pun memakai taktik investasi yang menjelaskan seorang investor mengolah instrumen investasi yang dimilikinya. Pengembalian atas investasi saham ini akan selalu berkaitan dengan beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Rasio-rasio keuangan juga dapat

menjadi pengaruh internal tingkat pengembalian saham yang menjadi harapan penanam modal.

Rasio solvabilitas atau dapat dikatakan sebagai rasio yang menilai bagaimana kemampuan suatu entitas memenuhi *long term liability*. Salah satu rasio yang akan dikaji dalam riset ini adapun *Debt to Equity Ratio* dengan kata lain indeks nilai antara keseluruhan liabilitas dan keseluruhan ekuitas yang melihat penggunaan dana dari kreditur. DER yang memiliki nilai relatif kecil mengartikan bahwa semakin besar peluang untuk membayar hutangnya jika sewaktu-waktu perusahaan di likuidasi. Maka dari itu kreditur harus dapat melihat bagaimana suatu perusahaan sebelum memberikan pinjaman agar tidak salah dalam mengambil keputusan. Disatu sisi nilai rasio ini tidak hanya untuk para kreditur namun juga berguna untuk para calon investor yang ingin menanamkan dananya di entitas tersebut.

Rasio profitabilitas dapat dimanfaatkan oleh seseorang saat mengambil keputusan dalam menilai suatu perusahaan. Rasio tersebut menilai kapabilitas suatu entitas dalam menghasilkan profit pada tingkat aktivitas perusahaan. Rasio profitabilitas yang dibahas dalam penelitian ini yaitu *Net Profit Margin* dan *Return On Equity*. NPM mengestimasi seberapa jauh kapabilitas entitas dalam mendapatkan keuntungan bersih pada tingkatan pendapatan jual tertentu, itu berarti nilai NPM yang besar maka perusahaan itu mempunyai kapabilitas mendapatkan keuntungan yang bagus dan berhasil meminimalkan biaya biaya yang menjadi pengurang dari laba tersebut. *Return On Equity* dapat dikatakan sebagai rasio yang menilai laba dari total keseluruhan modal suatu perusahaan, nilai ROE yang tinggi

mengartikan bahwa semakin baik perusahaan dalam mengelola modalnya dari laba yang diperolehnya.

Rasio Pasar merupakan indeks suatu entitas yang dilihat dari sudut pandang calon investor. Tingkat harga saham suatu perusahaan dan dividen yang diberikannya salah satu faktor berpengaruh untuk mengambil keputusan. Yang akan dibahas pada riset kali ini yaitu *Price to Book Value*. Indeks harga saham berdasarkan nilai buku suatu perusahaan melihat sejauh mana entitas menghasilkan nilai perusahaan relatif terhadap total dari modal suatu entitas. Maka dapat diinterpretasikan jika nilai buku lebih rendah dari harga sahamnya itu menandakan entitas dinilai lebih bagi penyedia modal juga positif bagi *return* saham yang akan didapatkannya.

Salah satu informasi akuntansi dapat diketahui dalam laporan keuangan entitas tersebut, banyak manfaat yang diperoleh jika seseorang menganalisis suatu laporan keuangan dengan baik. Hal utama dalam menelaah laporan keuangan untuk mendapatkan keputusan yang tepat bagi semua pihak. Terlebih lagi bagi seorang investor yang menginvestasikan dana dari sebagian asetnya dalam suatu entitas, wajiblah untuk menganalisis profil perusahaannya terlebih dahulu agar tidak salah dalam berinvestasi. Seperti melihat dari berbagai rasio keuangan suatu entitas yang akan menjelaskan karakteristik di entitas tersebut.

Peneliti mengambil data keuangan perusahaan yang berupa laporan tahunan kelompok entitas yang termasuk dalam indeks LQ 45. Entitas yang ada dalam kelompok ini telah melalui serangkaian proses panjang dengan seleksi kriteria



pemilihan seperti likuiditas yang tinggi. 45 emiten tersebut akan selalu di perbaharui setiap enam bulan sekali. Dengan itu bahwa saham saham yang ada di dalam daftar ini akan berubah-ubah tergantung dari kondisi saham perusahaan saat ini. Data yang dipakai pada riset ilmiah ini didapat dari daftar saham-saham gabungan LQ 45 periode agustus 2019.

Berikut ini ditampilkan tabel yang dapat melihat perbandingan *return* saham 5 tahun terakhir pada saham yang termasuk dalam indeks LQ45.

**Tabel 1.1** Perbandingan *Return* Saham dari 2015-2019

No	Kode Saham	Return Saham				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ADRO	-0,96	0,72	0,15	-0,47	0,29
2	AKRA	0,44	-0,18	0,09	-0,45	-0,06
3	ASII	-0,21	0,30	0,03	0,01	-0,16
4	BBCA	0,02	0,15	0,30	0,16	0,24
5	BBNI	-0,20	0,14	0,47	-0,10	-0,09
6	BBRI	0,12	0,20	0,39	0,04	0,21
7	BBTN	0,10	0,28	0,53	-0,38	-0,20
8	BMRI	-0,04	0,25	0,30	-0,05	0,09
9	CPIN	-0,44	0,18	-0,01	0,60	-0,11
10	CTRA	0,14	-0,08	-0,12	-0,16	0,03
11	GGRM	-0,06	0,18	0,27	0,06	-0,63
12	HMSP	0,86	0,05	0,21	-0,24	-0,71
13	ICBP	0,07	0,23	0,05	0,15	0,06
14	INDF	-0,27	0,38	-0,01	-0,02	0,06
15	INKP	-0,07	0,03	0,84	0,54	-0,50

Sumber : Data diolah, 2020

Dapat diperhatikan dari tabel 1.1 dijelaskan bahwa *return* saham 15 entitas gabungan terindeks LQ45 yang sebagai sampel dalam penelitian ini mengalami fluktuasi yang sangat signifikan selama periode tahun 2015 sampai 2019. Jika dilihat saham perusahaan Adaro Energy Tbk. dengan kode ADRO yang memiliki *return* saham berfluktuasi selama lima tahun terakhir, dimulai dari tahun 2014 yang terjadi penurunan sejumlah 0,96 dari periode sebelumnya, dan di 2016 naik sangat signifikan diangka 0,72 juga di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,15 namun di tahun 2018 kembali mengalami penurunan diangka 0,47, penurunan ini tidak terulang di tahun 2019 karena saham ini mengalami kenaikan *return* saham sebesar 0,29. Perusahaan lain yang memiliki angka *return* saham yang signifikan dapat dilihat pada perusahaan dengan kode BBCA saham Bank Central Asia Tbk. yang memiliki *return* saham selalu naik dan tidak pernah mengalami penurunan selama 5 tahun. Kode saham GGRM yaitu saham milik Gudang Garam Tbk yang 2015 sempat terjadi penurunan *return* saham sebesar 0,06 namun saat 2016 terjadi kenaikan sejumlah 0,18, begitupula di tahun 2017 diangka 0,27, 2018 mengalami kenaikan kembali diangka 0,06. Namun saat ditahun 2019 mengalami penurunan yaitu 0,63.

Dari data diatas ditunjukkan bahwa *return* saham adalah angka yang menunjukkan bagaimana keadaan perusahaan selama lima tahun terakhir. Tentunya di dasarkan oleh faktor luar dan dalam yang dapat menyebabkan fluktuasi nya *return* saham. Setiap investor pada hakikatnya dituntut untuk melakukan pertimbangan terlebih dahulu untuk mengoptimalkan keselarasan antara risiko dan

pengembalian. Untuk meminimalisasi risiko yang ada penanam modal wajib mempelajari saham tersebut apakah kinerja perusahaan baik atau tidaknya. Berbagai perhitungan rasio bisa menjadi pedoman untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk itu dibutuhkan informasi akuntansi yang relevan.

Dugaan awal yang ingin diajukan pada karya ilmiah ini adalah  $H_1$  : DER mempunyai dampak signifikan pada *return* saham,  $H_2$  : ROE mempunyai dampak signifikan pada *return* saham  $H_3$  : NPM mempunyai dampak signifikan pada *return* saham,  $H_4$  : PBV mempunyai dampak signifikan pada *return* saham,  $H_5$  : Secara bersama terindikasi dampak DER, ROE, NPM, dan PBV pada *return* saham.

Pada riset sebelumnya yang dilakukan oleh (Reina, 2016) melalui penelitian yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan LQ45 Di BEI: Analisis Regresi Data Panel. Dalam penelitiannya menghasilkan variabel *return on equity* berdampak positif dan *significant* pada *return* saham, sementara variabel CR, DER dan TAT memiliki pengaruh yang tidak *significant* pada *return* saham. Penelitian terdahulu lainnya dilakukan oleh (Kurnia & Situmorang, 2018) yang berjudul Pengaruh *Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Hasil penelitian adalah ROA berdampak negatif dan *significant* terhadap *return* saham, DER berdampak positif dan *significant* pada *return* saham, NPM dan EPS tidak berdampak *significant* terhadap *return* saham.

*Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin, dan Price to Book Value* sangat erat kaitannya dengan pengambilan keputusan investasi suatu perusahaan. Penelitian dibidang pasar modal banyak dilakukan penelitian mengenai faktor tingkat pengambilan saham. Maka dari itu penulis akan lebih spesifik lagi untuk melakukan penelitian ini dengan menggunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen. Dan data yang digunakan adalah data terbaru yaitu periode laporan keuangan 2015-2019 dengan jumlah sampel yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Target riset ini adalah untuk menghasilkan prediksi bagaimana pengaruh empat variabel diatas berpengaruh terhadap return saham, dan juga untuk membantu para calon investor sebagai tambahan referensi analisis untuk menentukan investasi yang memberikan keuntungan dikemudian hari. Penelitian ini akan melakukan berbagai uji sampel yang relevan untuk memperoleh kesimpulan akhir dari penelitian.

Berlandaskan latar belakang diatas, maka penulis tergiring untuk melangsungkan penelitian pada tajuk **“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ 45”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

- a. Tingkat pengembalian saham yang fluktuatif akan dipengaruhi oleh berbagai faktor pada informasi akuntansi periode tertentu laporan keuangan.
- b. Terdapat penelitian terdahulu yang menunjukkan perbedaan hasil penelitian.

- c. Terdapat adanya hubungan yang signifikan antara DER, ROE, NPM dan PBV pada tingkat pengembalian saham

### **1.3. Batasan Masalah**

Berlandaskan pada dasar masalah diatas, peneliti menentukan batas permasalahan sebagai berikut:

- a. *Variable dependent* yang menjadi pembahasan pada penelitian adalah *Return Saham*.
- b. *Variable independent* yang menjadi pembahasan pada penelitian adalah DER, ROE, NPM, dan PBV.
- c. Objek penelitian ini dibatasi oleh laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di BEI.
- d. Masa penelitian yang digunakan selama 5 tahun dihitung dari tahun 2015-2019.

### **1.4. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimanakah pengaruh DER terhadap *Return Saham* di Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45?
- b. Bagaimanakah pengaruh ROE terhadap *Return Saham* di Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45?
- c. Bagaimanakah pengaruh NPM terhadap *Return Saham* di Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45?
- d. Bagaimanakah pengaruh PBV terhadap *Return Saham* di Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45?

- e. Bagaimana pengaruh keempat variabel independen secara simultan terhadap *Return* Saham di Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui :

- a. Pengaruh DPR terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45.
- b. Pengaruh ROE terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45.
- c. Pengaruh NPM terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45.
- d. Pengaruh PBV terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45.
- e. Pengaruh keempat variabel dependen secara simultan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun dilakukannya penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berguna untuk banyak pihak seperti dibawah ini.

#### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Harapan untuk penelitian ini dapat menyumbangkan tambahan acuan dalam bidang informasi keuangan investasi khususnya tentang *return* saham dan pengetahuan bagaimana pengaruh rasio-rasio keuangan khususnya DER, ROE, NPM dan PBV pada *return* saham.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari kajian riset yang akan dilakukan ini diharapkan untuk berbagai segmen pengguna sebagai berikut :

1. Bagi calon penanam modal, riset ini dimaksudkan menyampaikan fungsi untuk menjadi salah satu acuan saat mengambil pertimbangan sebelum menanamkan modal di suatu entitas.
2. Bagi Universitas, penelitian ini dimaksudkan dapat menambah bahan referensi saat menyusun penelitian yang akan datang.
3. Bagi Peneliti, kajian ini dimaksudkan dapat memperkaya juga membuka wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis dalam analisis suatu laporan keuangan entitas terbuka.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Teori Dasar Penelitian**

##### **2.1.1. Pasar Modal**

###### **2.1.1.1 Pengertian Pasar Modal**

Pasar modal dari UU Pasar Modal No. 8 tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai aktivitas berisi mengenai tawaran publik dan jual beli efek entitas umum yang berberhubungan pada efek yang dibuatnya. Juga institusi dan pekerjaan yang ada hubungannya dengan produk keuangan.

Pasar modal menurut (Julianti, 2015) adalah pasar yang ditujukan bagi saham dan utang yang ditatas satu tahun atau utang jangka menengah perusahaan. Pada hakikatnya pasar modal adalah tempat berkumpulnya investor dan perusahaan yang membutuhkan modal melakukan penjualan dan pembelian produk pasar modal seperti saham, obligasi dan instrumen investasi lainnya.

###### **2.1.1.2 Instrumen Pasar Modal**

Instrumen pasar modal yaitu berbagai efek atau surat berharga diperjual belikan didalam pasar modal. Berikut disebutkan instrumen pasar modal dan penjelasannya yang didapat pada Bursa Efek Indonesia :

1. Saham

Saham (*stock*) adapun produk pasar modal yang sangat terkenal. Perusahaan yng mengeluarkan saham menandakan bahwa perusahaan tersebut menginginkan penambahan modal untuk aktivitas bisnisnya.



Saham memiliki keuntungan dari *capital gain* yang diartikan sebagai pautan harga jual yang besar dibanding saat dibeli. Saham juga memiliki keuntungan lain yaitu deviden atau sebagian laba emiten yang disetorkan pada seseorang yang mempunyai sahamnya pada tahun dan jumlah khusus yang ditetapkan saat rapat umum pemegang saham.

## 2. Surat Utang (Obligasi)

Obligasi bisa dijabarkan menjadi surat utang jangka tengah atau panjang yang bisa dialihkan kepemilikannya. Keuntungan yang diperoleh instrumen investasi ini yaitu pemberian bunga yang telah dijanjikan pada periode tertentu. Obligasi dapat diterbitkan oleh perusahaan dan juga pemerintah.

## 3. Reksa Dana

Reksa Dana dikatakan sebagai instrumen yang diperuntukkan oleh investor yang tidak memiliki modal yang terlalu besar untuk mencoba berinvestasi di dunia pasar modal.

## 4. *Exchange Traded Fund* (ETF)

Yaitu reksa dana dalam bentuk perjanjian pemodalannya bersama-sama yang satuannya diperjual belikan di Bursa. ETF dimaksudkan sebagai gabungan antar unsur reksa dana disisi mengelola modal dengan sistem saham dalam alur beli dan jualnya. Memiliki 1 ETF sama saja dengan memiliki puluhan saham-saham unggulan.

### **2.1.1.3 Peranan Pasar Modal**

Pasar modal memiliki peranan yang sangat krusial bagi suatu negeri. Berikut lima peran utama dalam pasar modal yaitu :

1. Pasar modal menjadi wadah bagi permodalan usaha juga dapat berfungsi untuk emiten yang mencari pendanaan dari khalayak publik (investor)..
2. Dalam segi investor pasar modal sebagai tempat untuk berinvestasi di produk keuangan contohnya saham, surat utang negara, dan lainnya.
3. Perusahaan yang modalnya yang bertambah dikarenakan penanam modal yang berinvestasi dari sarana bursa, maka kegiatan utama suatu emiten akan meningkat dan perusahaan akan semakin berkembang.
4. Jika dilihat dari lapangan pekerjaan, dengan adanya pasar modal menjadi pendorong berkembangnya industri-industri lainnya yang akan menciptakan lapangan pekerjaan baru.

## **2.1.2. Analisis Rasio Laporan Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan**

Menurut (Abdul Halim, 2016) analisis keuangan dimaksudkan dengan tujuan memperkirakan perusahaan baik atau tidak dengan angka tertentu. Menganalisis berarti pula membandingkan perusahaan yang sejenis. Kadang seluruh data penerangan yang dibutuhkan dapat diketahui dengan melakukan kajian laporan keuangan, dan data penerangan diluar laporan keuangan juga dibutuhkan. Banyak rekan-rekan yang memakai hasil dari laporan keuangan.

Analisis terhadap ulasan finansial suatu entitas di tujukan dengan maksud memperlihatkan taraf kesehatan suatu perusahaan dilihat dari perhitungan rasio-rasio keuangan. Setelah mendapatkan rasio keuangan lalu menganalisis dan menginterpretasikan hasil yang didapat. Rasio keuangan dibuat dengan menyatukan nominal angka didalam laporan laba-rugi dan posisi keuangan.

### 2.1.2.2 Instrumen Analisis Rasio Keuangan

#### 1. Rasio Likuiditas

Menurut (Dr Mamduh, 2016) rasio likuiditas menilai kapabilitas likuiditas perusahaan jangka singkat dengan memperhatikan aset lancar entitas relatif pada utang jangka pendeknya. Terdiri dari rasio lancar dan rasio *quick*.

#### 2. Rasio Aktivitas

Menurut (Yansi & Rita Andini, 2016) rasio ini menggunakan sebagian harta saat menetapkan seberapa besar tingkat kegiatan aktiva itu dengan tingkat kegiatan tertentu. Rasio ini terdiri dari perputaran piutang, perputaran sediaan, putaran aset tetap dan putaran keseluruhan aset.

#### 3. Rasio Solvabilitas

Menurut (Yana Hendayana, 2016) rasio yang dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya disebut sebagai rasio solvabilitas. Rasio ini terdiri dari rasio *Debt To Assets Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Times Interest Earned*, *fixed Charge Coverage*.

#### 4. Rasio Profitabilitas

Menurut (Ryan Filbert, 2017) rasio profitabilitas menghitung kapabilitas emiten dalam mendapatkan laba pada indeks pendapatan, harta dan ekuitas saham tertentu. Rasio profitabilitas dapat dibagi sebagai berikut *profit margin*, *return on total assets* dan *return on equity*.

#### 5. Rasio Pasar

Menurut (Mahardika & Gede, 2017) rasio pasar melihat harga saham relatif pada nilai buku. Ukuran ini dilihat dari tingkat aktivitas dipasar modal yang

berguna disisi investor. Rasio pasar terdiri dari *price earning ratio*, *price to Book Value dividend yield*, dan *dividend payout ratio*.

### 2.1.2.3 Peranan Analisis Rasio Keuangan

Kajian mengenai rasio keuangan memiliki peranan penting diberbagai aspek seperti yang disebutkan dibawah ini :

1. Dapat memberikan informasi bagi seseorang yang akan berinvestasi.
2. Menentukan kesehatan suatu entitas.
3. Menentukan tingkat perkembangan perusahaan untuk kepentingan evaluasi.
4. Dapat menjadi landasan bagi kreditor sebelum mendanai suatu emiten.

## 2.2. Return Saham

### 2.2.1. Pengertian Return Saham

*Return* saham atau tingkat pengembalian saham memiliki arti selaku perbandingan angka antara tahun sekarang dengan tahun sebelumnya juga menjumlah pendapatan lainnya yang didapat saat tahun tersebut(Dr Mamduh, 2016).

$$Return\ Saham = \frac{t - (t - 1) + d}{t}$$

**Rumus 2.1** *Return Saham*

Perhitungannya harga saham ditahun sekarang dikurang serta harga ditahun sebelum dijumlahkan juga dividen dan dibagi harga saham periode ini. Pengembalian saham menurut (Ihsan S. Basalama, Sri Murni, & Jacky S.B. Sumarauw, 2017) yaitu pengembalian berarti pencapaian yang didapat dari kegiatan berinvestasi.

### 2.2.2. Jenis Return Saham

(Jogiyanto, 2014) menyatakan *return* saham bisa dibagi selaku dua pokok penting sebagai berikut :

#### 1. *Return* realisasian

Return realisasian dikatakan sebagai pengembalian yang telah terjadi keadaannya berdasarkan data-data terdahulu dari emiten tersebut.

#### 2. *Return* ekspektasian

Return ekspektasian dikatakan sebagai pengembalian yang masih diharapkan oleh penanam modal dibeberapa waktu kedepan.

## 2.3. Rasio Solvabilitas

### 2.3.1. Pengertian Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas juga dapat dikatakan *leverage* ialah tingkat yang berfungsi mengidentifikasi kapabilitas emiten saat membayar seluruh kewajiban emiten tersebut baik kurun waktu dekat maupun kurun waktu panjang juga memakai jaminan harta aset atau sumber daya yang dipunya emiten sampai entitas bangkrut atau melikuidasi(Lukmana, 2018). Perbandingan antara beban utang dengan harta emiten yang dipunya. Beda pada rasio solvabilitas sama rasio likuiditas merupakan jangka waktu kewajiban

Rasio Solvabilitas membanding antara utang entitas total pada harta atau modalnya.(Nababan & Nainggolan, 2019) Indeks ini bisa menaksir jumlah aset entitas yang diakuisisi oleh pemegang saham dibanding dengan harta kreditor (pemberi utang). Saat harta entitas lebih besar oleh pemegang saham daripada yang dimiliki oleh kreditor dapat dikatakan entitas tersebut kurang *leverage*. Sebaliknya

saat pemberi utang memiliki aset mayoritas, maka entitas tersebut mempunyai *leverage* yang besar. Rasio Solvabilitas tidak menyulitkan pihak internal perusahaan dan penanam modal untuk mengerti tingkatan risiko struktur dana yang ada di sebuah emiten dengan catatan yang ada di laporan keuangan.

### 2.3.2. Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas

#### 1. Debt to Equity Ratio (Indeks Utang terhadap Ekuitas)

(Reina, 2016) Indeks tersebut menjelaskan porsi yang cukup antara modal juga kewajiban yang digunakan saat membiayakan aset entitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) menggunakan banding antara keseluruhan *liability* dengan *equity*. kewajiban dilarang begitu tinggi daripada ekuitas yang dimiliki agar beban entitas bisa ringan. Angka yang kecil menandakan kesehatan entitas yang berkembang disebabkan komposisi kewajiban pada modal sendiri lebih sedikit.

Ukuran tersebut menunjukkan suatu kewajiban akan berakhir masa pinjamannya dibanding ekuitas suatu entitas. Analisis indeks ini memiliki target untuk melihat sebesar apa bagian dari ekuitas meliputi definisi *equity* juga instrumen modal yang dapat digunakan sebagai jaminan utang yang dibawah satu tahun masa jatuh temponya. Rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) seperti dibawah ini.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Rumus 2.2 : DER**

## 2. Debt to Assets Ratio (Indeks Utang terhadap Total Aset)

*Debt to Assets Ratio* atau Indeks utang yang melihat sebesar apa entitas berlandaskan pada utang digunakan sebagai pembiayaan aset yang dipunya. Rasio ini dapat membanding keseluruhan liabilitas pada keseluruhan harta yang dipunya suatu entitas. Aktiva dan ekuitas itu dikatakan tidak sama sehingga wajib diketahui lebih dulu mengenai harta juga modal. Aktiva pada dasarnya sumber kekuatan yang didapat dari aktivitas atau kegiatan lain di masa sebelumnya dan dapat diakui menjadi milik entitas. Sedangkan modal pada dasarnya hak residual atas harta entitas setelah dikurangkan semua kewajiban berlandaskan aturan akuntansi (Dr Mamduh, 2016).

Ukuran tersebut juga dapat menilai kapabilitas emiten untuk mendapat phutang lainnya yang digunakan untuk penambahan ekuitas dan jaminan aktiva tetap yang dipunya entitas tersebut. Semakin besar rasio tersebut maka semakin menjamin harta perusahaan dan dana yang diberikan oleh kreditor dalam jangka panjang. Pemberi pinjaman pada dasarnya lebih menyukai *debt ratio* yang kecil disebabkan kesehatan entitas aman. Berikut ini rumus rasio utang (DAR).

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

**Rumus 2.3 : DAR**

## 3. Time Interest Earned Ratio

Menurut (Enggarwati, 2016) indeks tersebut kapabilitas emiten untuk membiayai beban bunga saat di masa depan. TIE mempunyai nama lain yaitu *Interest Coverage Ratio*. Ukuran ini membanding keuntungan sebelum

pembayaran pajak dan bunga pada biaya bunga yang berlandaskan pada kaidah akuntansi . Berikut rumus TIE.

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga}}$$

**Rumus 2.4 : TIE**

### 2.3.3. Tujuan Rasio Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2011) tujuan entitas menggunakan indeks solvabilitas adapun dijelaskan dibawah ini :

1. Untuk menilai kondisi entitas yang dipandang dari hutangnya.
2. Untuk menilai kapabilitas entitas dalam memenuhi liabilitas tetap seperti cicilan hutang juga meliputi bunga.
3. Untuk menilai harta khususnya aset tetap pada modal sudah selaras.
4. Untuk menilai keseluruhan harta entitas yang dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai dampak utang emiten pada pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai besarnya bagian dari ekuitas emiten yang digunakan sebagai jaminan utang.

## 2.4. Rasio Profitabilitas

### 2.4.1. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas diartikan sebagai indeks yang digunakan untuk melihat kapabilitas entitas untuk memperoleh keuntungan dari total *earning* terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas



laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan(Kasmir, 2016).

Rasio-rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan biasanya dinilai oleh investor dan kreditur untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan.

Efektifitas dan efisiensi manajemen bisa dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur unsur laporan keuangan.(Indriyani, 2017) Berpendapat semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas. Nilai yang tinggi melambangkan tingka laba dan efisiensi perusahaan tinggi yang bisa dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas. Rasio-rasio profitabilitas memaparkan informasi yang penting daripada rasio periode sebelumnya dan rasio pencapaian pesaing. Dengan demikian, analisis trend industri dibutuhkan untuk menarik kesimpulan yang berguna tentang tingkat laba (profitabilitas) sebuah perusahaan. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas Beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering dipakai untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dipakai dalam jenis jenis akuntansi keuangan antara lain.

### 1. Gross Profit Margin (Marjin Laba Kotor)

Marjin Laba Kotor merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Laba kotor yang dipengaruhi oleh laporan arus kas memaparkan besaran laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan pertimbangan biaya yang terpakai untuk memproduksi produk atau jasa. Marjin Laba Kotor ini sering disebut juga dengan Gross Margin Ratio (Yusran & Yuliadi, 2018). *Gross profit margin* mengukur efisiensi perhitungan harga pokok atau biaya produksi. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik (efisien) kegiatan operasional perusahaan yang menunjukkan harga pokok penjualan lebih rendah daripada penjualan (sales) yang berguna untuk audit operasional. Jika sebaliknya, maka perusahaan kurang baik dalam melakukan kegiatan operasional. Rumus perhitungan laba kotor sebagai berikut.

$$\text{Gros Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

**Rumus 2.5 : GPM**

### 2. Nett Profit Margin (Marjin Laba Bersih)

(Eka & Paulus, 2016) Net Profit Margin atau Marjin Laba Bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Marjin Laba Bersih ini disebut juga Profit Margin Ratio (Rasio Marjin Laba). Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. *Net profit margin* dihitung dengan rumus berikut ini.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

**Rumus 2.5 : NPM**

### 3. Return On Assets (Rasio Pengembalian Aset)

(Azizah, 2019)Tingkat pengembalian Aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini. Rumus Rasio Pengembalian Aset sebagai berikut.

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

**Rumus 2.5 : ROA**

### 4. Return On Equity (Indeks Pengembalian Ekuitas)

(Mahardika & Gede, 2017)*Return on Equity Ratio* (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kapabilitas entitas dalam menghasilkan keuntungan dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase. ROE dihitung dari earning emiten pada modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen). ROE menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. ROE yaitu rentabilitas modal sendiri atau yang disebut rentabilitas usaha. Rumus Return On Equity sebagai berikut.

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}$$

**Rumus 2.5 : ROE**

## 5. Earning Per Share (EPS)

(Purba, 2019) *Earning per share* merupakan rasio profitabilitas yang menilai tingkat kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba untuk perusahaan. Manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat memperhatikan *earning per share* karena menjadi indikator keberhasilan perusahaan. Rumus earning per share sebagai berikut.

$$Earning\ Per\ Share = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ saham\ beredar}$$

**Rumus 2.6 : PER**

### 2.4.2. Tujuan Rasio Profitabilitas

Tujuan dari analisis rasio ini untuk mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Selanjutnya melalui rasio ini, perusahaan dapat mengetahui apakah kebijakan atau strategi yang sudah dijalankan perusahaan saat ini sudah cukup maksimal atau belum. Apakah profit yang didapatkan sudah cukup optimal atau belum, atau apakah masih ada biaya – biaya lain yang masih bisa diminimalisasikan, untuk kemudian digunakan oleh manajemen perusahaan untuk menetapkan kebijakan untuk masa mendatang.

## 2.5. Rasio Pasar

### 2.5.1. Pengertian Rasio Pasar

Berpendapat (Dr Mamduh, 2016) *market ratio* atau rasio pasar merupakan indeks yang mengukur kinerja keuangan perusahaan tercatat terkait dengan nilai pasar sahamnya. Rasio ini biasanya digunakan dalam valuasi saham untuk menilai seberapa menarik harga saham perusahaan saat ini. Dalam melakukan valuasi harga

saham, investor biasanya akan menggunakan *market ratio* untuk menentukan apakah harga saham perusahaan terlalu mahal atau terlalu murah.

Rasio Pasar menunjukkan kepada penanam modal apa yang seharusnya mereka terima dari investasi mereka. Ini juga akan memperkuat pilihan saham para penanam modal agar tidak merugikan investasi. Penanam modal kemungkinan akan menerima dividen, pendapatan, atau penjualan dari nilai saham yang dihargai di masa depan. Rasio ini sangat membantu investor memprediksi berapa harga saham di masa depan berdasarkan pada laba perusahaan yang diinvestasikan saat ini dan pengukuran dividen. Jika tren penurunan laba per saham dan hasil dividen yang mengarah pada masalah profitabilitas dan bahkan dapat mengangkat isu buruk lain dari perusahaan tersebut.

### 2.5.2. Jenis-Jenis Rasio Pasar

Berikut empat dasar Rasio Pasar yang digunakan oleh para investor untuk menilai investasinya.

#### 1. Price Earning Ratio (PER)

(Languju, 2016) *Price Earning Ratio* menurut berfungsi membandingkan harga pasar per saham suatu perusahaan dengan laba per sahamnya. Dengan kata lain, PER menunjukkan nilai wajar saham di pasar saham berdasarkan laba perusahaan saat ini. Investor menggunakan rasio ini untuk mengevaluasi nilai pasar wajar saham secara riil dengan memprediksi laba per saham di masa depan. Atau setidaknya perusahaan memiliki saham yang dihargai tinggi di masa depan. Rumus PER adalah sebagai berikut :

$$Price\ Earning\ Ratio = \frac{Harga\ Saham}{Earning\ Per\ Share}$$

**Rumus 2.7 : PER**

## 2. Dividend Payout Ratio (DPR)

Rasio ini mengukur persentase laba bersih yang didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen selama tahun tersebut. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan bagian dari dividen yang dibagikan kepada pemegang saham di luar nilai Laba Ditahan perusahaan (Samsul, 2015). Karena investor ingin melihat aliran dividen berkelanjutan yang berkelanjutan dari suatu perusahaan, analisis Rasio Pembayaran Dividen menjadi penting. Tren yang konsisten dalam rasio ini biasanya lebih penting daripada tinggi atau rendahnya rasio. Investor terutama peduli dengan tren Rasio Pembayaran Dividen yang berkelanjutan. Penilaian pada kurun waktu satu atau dua tahun berdasarkan rasio ini tidak akan begitu berarti. Rumus menghitung DPR adalah sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

**Rumus 2.8 : DPR**

## 3. Price to Book Value (PBV)

Menurut (Lukmana, 2018) Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan lebih tinggi (lebih tinggi) atau lebih rendah (lebih rendah) dari nilai buku saham. PBV mengartikan sebuah rasio yang digunakan untuk menentukan harga wajar dari suatu saham dengan menghitung harga saham terakhir pada nilai buku dari laporan keuangan tahunan terakhir perusahaan. (Akbar & Herianingrum, 2015) PBV adalah laporan penilaian investasi yang sering digunakan oleh investor untuk membandingkan nilai pasar dari pangsa bisnis dengan jumlah nilai yang tercatat dalam bukunya. PBV dengan pengertian lain menunjukkan berapa banyak pemegang saham yang membiayai aset bersih perusahaan. Nilai buku atau book value hanya

memberikan perkiraan nilai terhadap suatu perusahaan ketika likuidasi dibutuhkan. Nilai buku merupakan nilai aset terpenting dari suatu perusahaan yang tercantum dalam sebuah laporan keuangan tahunan dan dihitung dengan cara mengurangi kewajiban perusahaan dari asetnya. Berikut rumus untuk menghitung *Book Value* dan *Price Book Value*.

$$Book Value = \frac{Total Ekuitas}{Total Lembar Saham Beredar}$$

**Rumus 2.9 : BV**

$$Price to Book Value = \frac{Harga Saham}{Book Value}$$

**Rumus 2.8 : PBV**

### 2.5.3. Tujuan Rasio Pasar

Tujuan dari perhitungan rasio pasar digunakan untuk menunjukkan sejauh mana investor saham menilai layak tidaknya harga saham suatu perusahaan untuk dibeli. Yang akhirnya diharapkan akan memberikan keuntungan dari modal yang diinvestasikannya.

### 2.6. Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh (Yana Hendayana, 2016) yang berjudul Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage* , dan Risiko Sistematis Terhadap *Return* Saham Pada Sektor Pertambangan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah kriteria *purposive sampling*. Sampel yang digunakan berjumlah 14 perusahaan. Analisis regresi sebagai metode analisis. Hasil penelitian ini Rasio *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham dan risiko sistematis tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

Penelitian oleh (Abdul Karim, 2015) yang berjudul Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI Periode 2010-2012. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan berjumlah 81 perusahaan manufaktur. Analisis regresi linear berganda yang digunakan sebagai metode analisis. Hasil penelitian ini EPS, DPR dan struktur modal yang di proksikan menggunakan DER tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham. Sedangkan profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROE, suku bunga dan nilai tukar berpengaruh positif terhadap *Return* Saham.

Penelitian (Reina, 2016) yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan LQ45 Di BEI: Analisis Regresi Data Panel. Kinerja keuangan yang dikhususkan lagi menjadi variabel independen yang digunakan yaitu *current ratio*, *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* Metode pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 17 Perusahaan LQ45. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sementara variabel lainnya memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian oleh (Aryanti, Mawardi, & Andesta, 2016) yang berjudul Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan CR Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). Metode pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 21 Perusahaan



yang terdaftar sebagai saham *syariah* di JII pada periode 2012-2015. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan ROE dan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*. NPM tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Penelitian oleh (Eka & Paulus, 2016) yang berjudul Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). Metode pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 8 Perusahaan Makanan dan Minuman. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian adalah ROA dan NPM secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*, EPS tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Penelitian oleh (Kurnia & Situmorang, 2018) yang berjudul Pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, Dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Metode pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan merupakan Laporan keuangan Perusahaan Otomotif dan Komponen. Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian adalah ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*, DER berpengaruh positif dan

signifikan terhadap *Return Saham*, NPM dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Penelitian oleh (Karlina & Widanaputra, 2016) yang berjudul *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity, Price To Book Value Pada Return Saham*. Metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 156 perusahaan, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi non partisipan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian menunjukkan DPS, ROE, PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Penelitian oleh (Azizah, 2019) yang berjudul *Return Saham : Price To Book Value (PBV), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage*. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 12 Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan PBV dan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *return saham*, sedangkan ROE dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

Penelitian (Sari & Achsani, 2017) yang berjudul *Volatility Transmission Of The Main Global Stock Return Towards Indonesia*. Menggunakan model *GARCH* simetris dan berbagai *GARCH* asimetris dan volatilitas *return saham* analisis transmisi menggunakan sistem autoregresif vektor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *GARCH* asimetris memiliki estimasi lebih baik dalam menggambarkan volatilitas *return saham*. Selain itu penelitian juga mengungkapkan adanya efek asimetris pada tujuh pasar saham.

## 2.7. Kerangka Pemikiran

Dibawah ini adalah gambaran kerangka pemikiran penulis yang mengacu pada hipotesis penelitian berdasarkan variabel independen yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Price to Book Value* pada variabel dependen yang menggunakan *Return Saham*.

### 1. *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham*.

Dilihat dari kajian teori diatas DER dapat menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri. Nilai DER yang kecil menunjukkan bahwa semakin besar jumlah aset yang didanai oleh pemilik modal sehingga semakin kecil risiko kreditur yang secara tidak langsung akan mempengaruhi peningkatan *Return Saham* bagi pemilik modal.

### 2. *Return On Equity* Terhadap *Return Saham*.

Rasio ini merupakan salah satu alat yang mengukur tingkat pengembalian perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya. Jika perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi menandakan bahwa akan berdampak positif bagi tingkat pengembalian saham yang akan didapatkan seorang penanam modal di perusahaan tersebut.

### 3. *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham*.

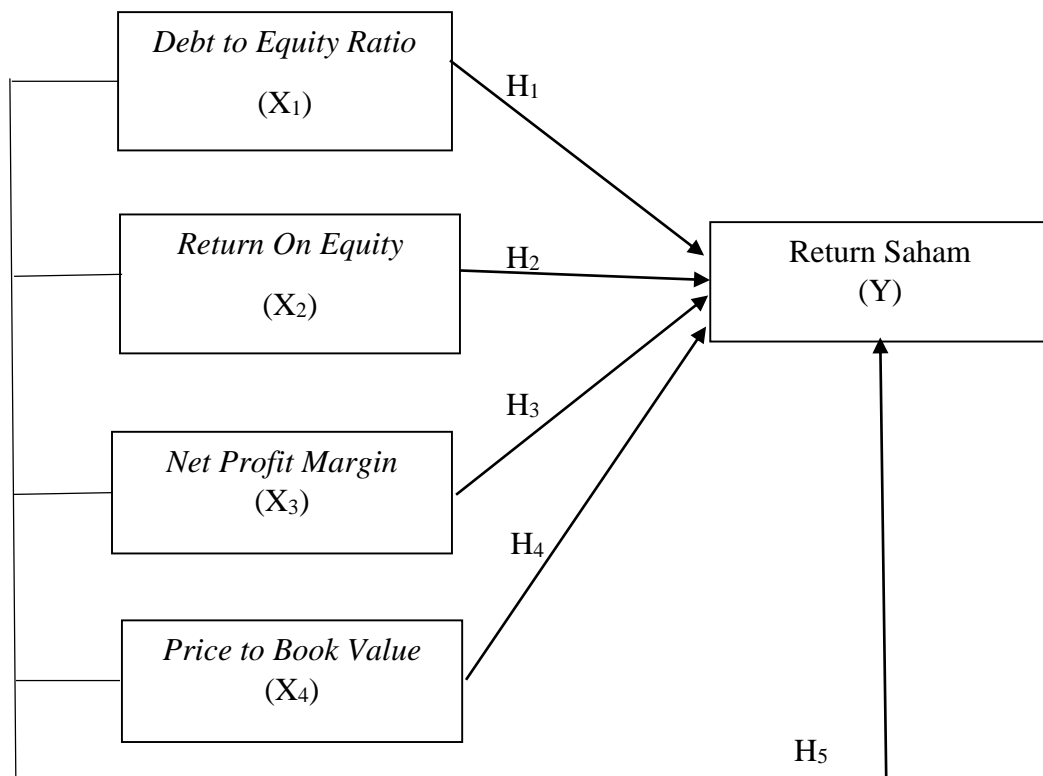
Keuntungan suatu perusahaan sangatlah mencerminkan perusahaan tersebut. Laba yang ditetapkan dari tingkat penjualan tertentu, misalnya rasio NPM yang rendah mengartikan bahwa indikasi penjualan yang terlalu rendah terhadap tingkat biaya yang harus dikeluarkan. Untuk itu NPM yang tinggi diduga dapat

berpengaruh terhadap *Return Saham* yang akan didapatkan seorang penanam modal.

#### 4. *Price to Book Value* Terhadap *Return Saham*.

Saham yang memiliki rasio PBV besar bisa dikatakan memiliki nilai yang tinggi dan harga yang lebih mahal dari nilai bukunya. PBV dibawah 1 mengartikan bahwa harga saham perusahaan sedang murah, namun pada praktiknya PBV yang tinggi bisa saja memang saham yang sangat dinikmati publik karena prospek yang bagus dari tahun ke tahun. Dan tidak dipungkiri ini juga akan mempengaruhi *Return Saham* dimasa yang akan datang.

Untuk lebih jelasnya lagi penulis membuat paradigma penelitian berdasarkan variabel-variabel penelitian yang digunakan sebagai berikut :



**Gambar 2.1 : Paradigma Penelitian**

Sumber : Data diolah,2020

## 2.8. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau dugaan sementara penelitian ini mengarah pada hasil akhir yang akan didapatkan dengan analisis data. Dan pedoman dari penelitian-penelitian sebelumnya kaitan antara empat variabel bebas yang digunakan dengan variabel terikatnya. Berikut ini adalah hipotesis dari penelitian :

H<sub>1</sub> : *Debt to Equity Ratio* diduga berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang tergabung dalam index LQ 45.

H<sub>2</sub> : *Return On Equity* diduga berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang tergabung dalam index LQ 45.

H<sub>3</sub> : *Net Profit Margin* diduga berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang tergabung dalam index LQ 45.

H<sub>4</sub> : *Price to Book Value* diduga berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang tergabung dalam index LQ 45

H<sub>5</sub> : *Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Price to Book Value* diduga berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang tergabung dalam index LQ 45.

## **BAB III**

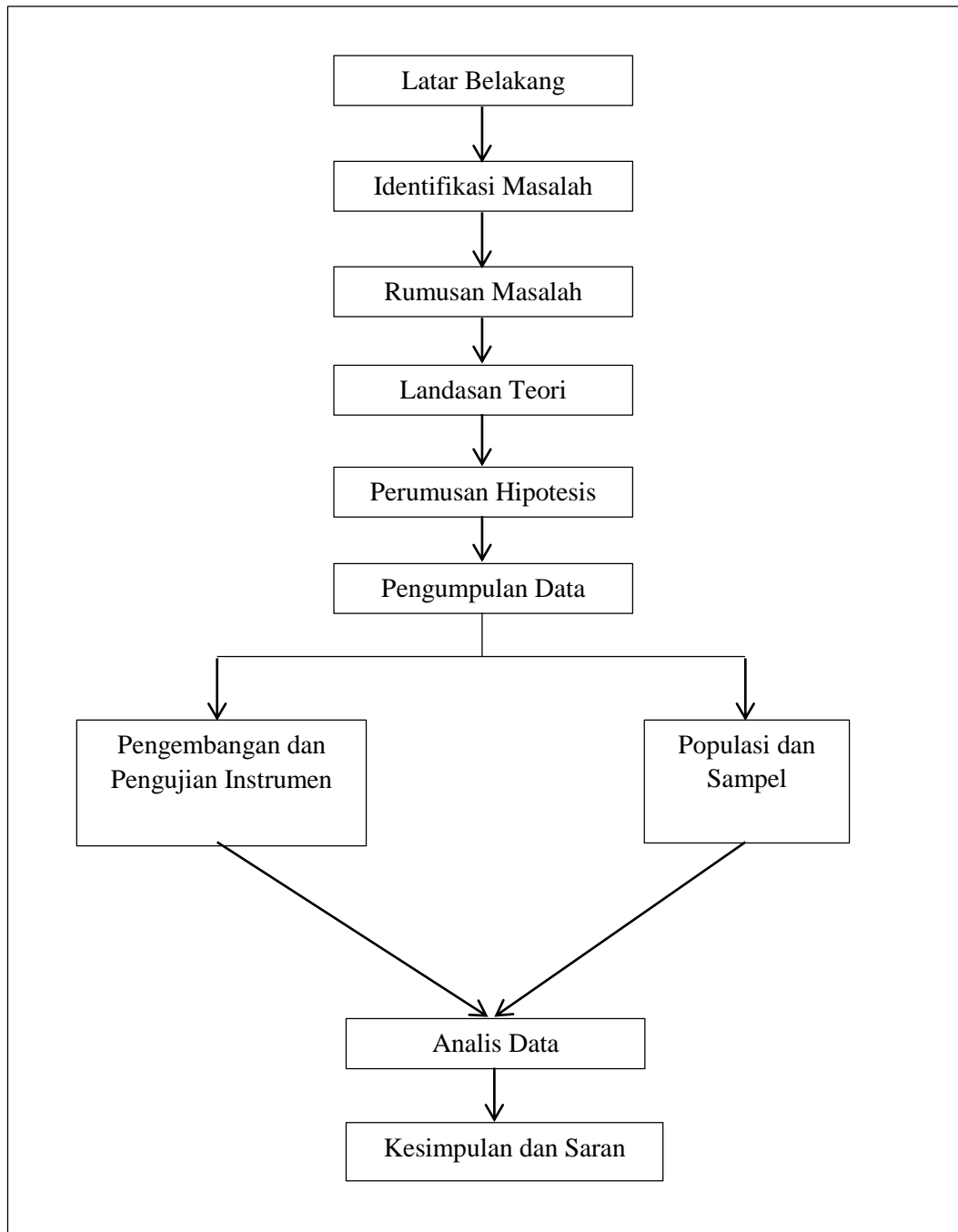
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif. Perencanaan penelitian memerlukan suatu desain penelitian sehingga penelitian menjadi sistematis. Berikut akan dijabarkan proses yang dilakukan oleh peneliti dalam mendesain penelitian.

1. Mencari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah.
2. Mencari teori dan penemuan yang relevan dengan penelitian serta membuat hipotesis.
3. Mengumpulkan data dan menganalisis variabel yaitu *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel  $X_1$ , *Return On Equity* sebagai  $X_2$ , *Net Profit Margin* sebagai  $X_3$ , *Price to Book Value* sebagai  $X_4$  serta *Return Saham* sebagai  $Y$ .
4. Melakukan penelitian untuk membuktikan pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Price to Book Value* terhadap *Return Saham*.
5. Kemudian membuat kesimpulan dari penelitian.

Desain penelitian juga dibuat penulis dalam bentuk bagan yang memperlihatkan dengan jelas desain penelitian ini.



**Gambar 3.1** : Desain Penelitian

Sumber : Data Diolah, 2019

### 3.2. Operasional Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER)(X<sub>1</sub>), *Return On Equity* (ROE)(X<sub>2</sub>), *Net Profit Margin* (NPM)(X<sub>3</sub>) dan *Price to Book Value* (PBV)(X<sub>4</sub>) keempat variabel tersebut sebagai variabel independen atau variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen yang dalam penelitian ini adalah *Return Saham* (Y).

#### 3.2.1 *Debt to Equity Ratio* (DER)

(Kadek Raningsih & Made Pande Dwiana, 2015) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio solvabilitas yang memperhitungkan total liabilitas suatu emiten terhadap total ekuitas yang dimilikinya. Dalam Penelitian kali ini *Debt to Equity Ratio* akan digunakan sebagai variabel independen X<sub>1</sub>.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Rumus 3.1 : DER**

#### 3.2.2 *Return On Equity* (ROE)

Menurut (Mahardika & Gede, 2017) *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas suatu emiten dalam menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini *Return On Equity* akan digunakan sebagai variabel independen X<sub>2</sub>.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Rumus 3.2 : ROE**

#### 3.2.3 *Net Profit Margin* (NPM)

(Anwaar, 2016) Menyatakan *Net Profit Margin* merupakan bagian dari rasio profitabilitas perusahaan yang mengukur laba bersih yang dihasilkan perusahaan



terhadap total penjualan yang dimilikinya. Dalam penelitian ini *Net Profit Margin* digunakan sebagai variabel independen  $X_3$ .

$$Net Profit Margin = \frac{Laba Bersih}{Total Penjualan}$$

**Rumus 3.3 : NPM**

#### 3.2.4 *Price to Book Value* (PBV)

(Akbar & Herianingrum, 2015) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan yang baik umumnya rasio ini berada diangka lebih besar dari satu. Dalam penelitian ini *Price to Book Value* digunakan sebagai variabel independen  $X_4$ .

$$Price to Book Value = \frac{Harga Saham}{Book Value}$$

**Rumus 3.4 : PBV**

#### 3.2.5 *Return Saham*

(Eka & Paulus, 2016) *Return Saham* merupakan keuntungan yang diharapkan setiap investor yang menanamkan modal nya pada saham disuatu perusahaan. *Return Saham* pada tahun yang telah terjadi diukur dengan selisih harga tahun sekarang dengan tahun sebelumnya ditambah dengan pendapatan lainnya seperti dividen dan dibagi dengan harga saham periode tahun sekarang.

$$Return Saham = \frac{t - (t - 1) + d}{t}$$

**Rumus 3.5 : Return Saham**

**Tabel 3.1 : Operational variabel**

No	Variabel	Definisi	Rumus	Skala
1	<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan rasio solvabilitas yang memperhitungkan total liabilitas suatu emiten terhadap total	$DER = \frac{Total Liabilitas}{Total Ekuitas}$	Rasio

		ekuitas yang dimilikinya (Kadek Raningsih & Made Pande Dwiana, 2015)		
2	<i>Return On Equity</i>	<i>Return On Equity</i> merupakan rasio untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas suatu emiten dalam menghasilkan keuntungan (Mahardika & Gede, 2017)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3	<i>Net Profit Margin</i>	<i>Net Profit Margin</i> merupakan bagian dari rasio profiotabilitas perusahaan yang mengukur laba bersih yang dihasilkan perusahaan terhadap total penjualan yang dimilikinya (Anwaar, 2016).	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}}$	Rasio
4	<i>Price to Book Value</i>	<i>Price to Book Value</i> merupakan rasio perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. (Akbar & Herianingrum, 2015)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$	Rasio
5	<i>Return Saham</i>	<i>Return Saham</i> merupakan keuntungan yang diharapkan setiap investor yang menanamkan modal nya pada saham disuatu perusahaan (Eka & Paulus, 2016).	$\text{Return} = \frac{t - (t - 1) + d}{t}$	Rasio

Sumber : Data diolah, 2020

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi dapat dikatakan sebagai wilayah generasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki sifat tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dianalisis dan membuat kesimpulannya.(Sugiyono, 2014). Populasi penelitian dapat juga diartikan keseluruhan dari objek suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 45 Perusahaan. Daftar nama-nama perusahaan yang menjadi populasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.2** :Daftar Populasi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
10	BRPT	Barito Pacific Tbk.
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
12	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
14	CTRA	Ciputra Development Tbk
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
16	EXCL	XL Axiata Tbk.
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
22	INDY	Indika Energy Tbk.
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
24	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
26	JPPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
27	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
28	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
29	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
30	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
32	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
33	PTBA	Bukit Asam Tbk.
34	PTPP	PP (Persero) Tbk.
35	PWON	Pakuwon Jati Tbk
36	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
38	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
39	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
40	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
41	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
42	UNTR	United Tractors Tbk.
43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
44	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber Data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.2. Sampel

Prosedur pengambilan data yang mana hanya sebagian dari populasi yang digunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang diinginkan disebut sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode purposive sampling diartikan sebagai pengambilan sampel dalam kriteria yang ditetapkan peneliti. Kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan tersebut telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut dari tahun 2015-2019 dan telah di audit.
3. Perusahaan tersebut menyajikan data untuk variabel dependen yaitu *Return Saham*.

4. Perusahaan tersebut menyajikan data untuk variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Price to Book Value*.

Berdasarkan kriteria diatas, jumlah sampel dari total populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di Bursa efek Indonesia.

**Tabel 3.3** :Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	v	v	v	v	<b>1</b>
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	v	v	v	v	<b>2</b>
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	v	v	-	-	
4	ASII	Astra International Tbk	v	v	v	v	<b>3</b>
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	v	v	v	v	<b>4</b>
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	v	v	v	v	<b>5</b>
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	v	v	v	v	<b>6</b>
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	v	v	v	v	<b>7</b>
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	v	v	v	v	<b>8</b>
10	BRPT	Barito Pacific Tbk.	v	v	-	-	
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	v	v	-	-	
12	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	v	-	-	-	
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	v	v	v	v	<b>9</b>
14	CTRA	Ciputra Development Tbk	v	v	v	v	<b>10</b>
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	v	v	-	-	
16	EXCL	XL Axiata Tbk.	v	v	-	-	

17	GGRM	Gudang Garam Tbk.	v	v	v	v	<b>11</b>
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	v	v	v	v	<b>12</b>
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	v	v	v	v	<b>13</b>
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.	v	v	-	-	
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	v	v	v	v	<b>14</b>
22	INDY	Indika Energy Tbk.	v	v	-	-	
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	v	v	v	v	<b>15</b>
24	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	v	v	v	v	<b>16</b>
25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	v	v	v	v	<b>17</b>
26	JPFFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	v	v	-	-	
27	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	v	v	v	v	<b>18</b>
28	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	v	v	v	v	<b>19</b>
29	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	v	v	v	v	<b>20</b>
30	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	v	v	-	-	
31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	v	v	v	-	
32	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	v	v	v	-	
33	PTBA	Bukit Asam Tbk.	v	v	v	v	<b>21</b>
34	PTPP	PP (Persero) Tbk.	v	v	v	-	
35	PWON	Pakuwon Jati Tbk	v	v	v	v	<b>22</b>
36	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	v	v	v	v	<b>23</b>
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	v	v	-	-	
38	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	v	v	v	v	<b>24</b>
39	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	v	v	v	v	<b>25</b>
40	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	v	v	v	v	<b>26</b>
41	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	v	v	-	-	
42	UNTR	United Tractors Tbk.	v	v	v	v	<b>27</b>

43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	v	v	v	v	<b>28</b>
44	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	v	v	v	v	<b>29</b>
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	v	v	v	v	<b>30</b>

Sumber Data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Jenis Data**

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang dibuat sendiri oleh peneliti. (Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

#### **3.4.2. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian adalah laporan perusahaan yang memuat informasi mengenai *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Price to Book Value* dan *Return Saham* yang menjadi sampel penelitian ini bisa dilihat dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.4.3. Pengumpulan Data**

Metode Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yang dapat dikatakan sebagai pengumpulan data tidak primer (sekunder) seperti laporan keuangan perusahaan.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

#### **3.5.1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang menggambarkan dan mendeskriptifkan variabel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan empat

variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Price to Book Value* serta variabel dependen yaitu return saham.

### 3.5.2. Outlier

(Hakim, 2016) *Outlier* adalah pengamatan yang berada jauh (ekstrim) dari pengamatan lainnya. *Outlier* juga dapat diartikan data yang tidak mengikuti pola umum pada model atau yang keluar pada model dan tidak berada dalam daerah selang toleransi.

### 3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik diartikan sebagai persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis linier berganda. Ada empat uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian tersebut sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan (Tedi Rusman, 2015).

Uji normalitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Histogram Regression Residual yang sudah distandarkan memiliki distribusi data yang normal berbentuk lonceng (*Bell shaped*), analisis Chi Square dan juga menggunakan Nilai *Kolmogrov-Smirnov*, Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika: Nilai *Kolmogrov-Smirnov*  $Z < Z_{tabel}$  ; atau menggunakan Nilai *Probability Sig* (2 tailed)  $> \alpha$  ;  $sig > 0.05$ . Uji normalitas terakhir yaitu uji Grafik Normal P-P Plot dengan melihat penyebaran data sampel pada sumber diagonal grafik, dasar



pengambilan keputusan dengan melihat apakah titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka data tersebut telah lolos uji normal.

### **3.5.3.2.Uji Multikolinearitas**

Menurut(Sugiyono, 2014) uji asumsi tentang multikolinearitas ini dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) lainnya. Pengujian dengan menggunakan analisis regresi linear ganda, maka akan terdapatdua atau lebih variabel bebas yang diduga akan memengaruhi variabel terikatnya (dependen). Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung-jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear (multikolinearitas) di antara variabel-variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Pada penelitian ini uji multikolinearitas menggunakan nilai *tolernce* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Nilai *tolerance* yang umum untuk menjadi acuan tidak terjadinya multikolienaritas adalah nilai *tolerance*  $\geq 0,1$  atau nilai VIF  $\leq 10$ .

### **3.5.3.3.Uji Heterokedastitas**

Penelitian ini akan menggunakan uji heterokedastitas dengan metode *Spearmans Rank Correlation*. Kriteria pengujian sebagai berikut apabila koefesien sigfikansi (Sig.) hubungan antara variabel bebas dan residual absolutnya (ABRESID) lebih besar dari  $\alpha$  yang dipilih (0.05) maka dapat dinyatakan tidak terjadi heterokedastitaas diantara data pengamatan tersebut.

### **3.5.3.4.Uji Autokolerasi**

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak. Apabila nilai statistik *Durbin-Waston* berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2 maka dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi (Tedi Rusman, 2015).

#### 3.5.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu variabel dependen (Sugiyono, 2014) . Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Price to Book Value* terhadap Return Saham. Dengan kata lain melibatkan empat variabel bebas yaitu  $X_1$  (*Debt to Equity Ratio*),  $X_2$  (*Return On Equity*),  $X_3$  (*Net Profit Margin*),  $X_4$  (*Price to Book Value*) dan satu variabel terikat yaitu  $Y$  (*Return Saham*).

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji linier berganda yaitu:

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $k$  dan dk penyebut  $n-k-1$  dan  $\alpha$  tertentu maka  $H_0$  ditolak. Sebaliknya  $H_0$  diterima.
2. Apabila Signifikasi (Sig)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau signifikan. Sebaliknya  $H_0$  diterima.

Regresi linear berganda dinitasikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3.6** : Regresi Linear Berganda

Keterangan:

- $Y$  : Variabel dependen (*Return Saham*)  
 $a$  : Nilai konstanta

$b_1, b_2, b_3$	: Nilai koefisien regresi
$x_1$	: Variabel independen pertama ( <i>Price Earning Ratio</i> )
$x_2$	: Variabel independen kedua ( <i>Dividend Payout Ratio</i> )
$x_3$	: Variabel independen ketiga ( <i>Total Assets Turnover</i> )
$e$	: Error

### 3.5.5. Uji Hipotesis

#### 3.5.5.1. Uji T

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Parsial atau yang dikenal dengan uji t. Uji parsial berguna untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel bebas dalam menjelaskan hubungannya terhadap variabel terikat (Ghozali, 2015). Uji ini dilakukan melalui beberapa tahap pengujian sebagai berikut :

**Tabel 3.4 : Uji t**

Tahapan	Kriteria
Rumusan hipotetis	$H_0 : \beta = \beta_0$ : variabel bebas (independen) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (dependen). $H_1 : \beta > \beta_0$ : variabel bebas (independen) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (dependen).
Taraf nyata ( $\alpha$ ) dari t tabel	Taraf standar yang digunakan dalam penelitian sebesar 5%. Dan nilai t tabel memiliki derajat derajat bebas.
Pengujian	$H_0$ diterima ( $H_1$ ditolak) apabila $pvalue > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ $H_1$ diterima ( $H_0$ ditolak) apabila $pvalue \leq 0,05$ dan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$
Nilai uji statistik	Menentukan besarnya uji statistik pada uji t
Kesimpulan	Menyimpulkan apakah $H_0$ diterima atau ditolak

Sumber : (Ghozali, 2015)

### 3.5.5.2. Uji F

Uji statistik F bertujuan untuk melihat kelayakan suatu bentuk penelitian (Widarjono, 2016). Tahapan uji yang dilakukan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5 : Uji F**

Tahapan	Kriteria
Rumusan hipotetis	$H_0 : \beta = \beta_0$ : model regresi tidak memenuhi <i>goodness of fit</i> . $H_1 : \beta > \beta_0$ : model regresi memenuhi <i>goodness of fit</i> .
Taraf nyata ( $\alpha$ ) dari t tabel	Taraf standar yang digunakan dalam penelitian sebesar 5%. Dan nilai F tabel memiliki derajat derajat bebas.
Pengujian	$H_0$ diterima ( $H_1$ ditolak) apabila $pvalue > 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ $H_1$ diterima ( $H_0$ ditolak) apabila $pvalue \leq 0,05$ dan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$
Nilai uji statistik	Menentukan besarnya uji statistik pada uji F
Kesimpulan	Menyimpulkan apakah $H_0$ diterima atau ditolak

Sumber : (Widarjono, 2016)

### 3.5.5.3. Koefisien Determinasi

Menurut (Sanusi, 2017:135) menyatakan bahwa analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang berbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya.

### 3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kantor Cabang Bursa Efek Indonesia di Batam tepatnya di Jl. Raja Ali Fisabilillah Komplek Mahkota Raya Blok A1, Batam Centre, Kota Batam.

#### 3.6.2. Jadwal Penelitian

Berikut merupakan skedul kegiatan yang dilakukan oleh penulis. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2020 hingga Agustus 2020.

**Tabel 3.6** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan dan Pertemuan													
	2020													
	Mar		Apr				Mei	Jun			Jul			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Fenomena Masalah dan Pengumpulan Data														
Studi Pustaka														
Metodologi Penelitian														
Tabulasi														
Pengolahan Data														
Kesimpulan														
Lampiran														

Sumber : Data diolah, 2020